

## ABSTRAK

### تغييرات الوزن العروضي في قصيدة "يا حماة الدين" لأبي القاسم الشابي

(Perubahan Irama Wazan Arudl Pada Puisi "Pemelihara Agama" Abi Qasim al-Syabi)

Abu Qasim al-Syabi seorang penyair dari Propinsi Tauzan, tergolong di antara para penyair zaman moden yang termasyhur. Beliau diberi julukan Qadhi (Hakim), yang tugasnya berpindah-pindah dari propinsi satu ke propinsi yang lain. Misi puisinya, pertama ditujukan pada dirinya sendiri, yang kedua pada orang lain. Adapun pokok permasalahan dalam pembahasan ini adalah : 1). Irama apa yang dipergunakan Abi Qasim al-Syabi dalam penulisan syi'irnya, 2). Perubahan apa yang terdapat dalam irama syi'ir Abi Qasim al-Syabi .

Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui kumpulan syi'ir Abi Qasim al-Syabi dan macam-macam irama 'arudl di dalamnya. Teori sastra yang digunakan sebagai pendekatan dalam membahasa judul tersebut adalah teori objektif, yaitu meneliti syi'ir Abi Qasim al-Syabi dari segi bentuk irama 'arudl (hasil pengulangan dari beberapa taf'ilah) dan perubahannya yang berupa *zihaf* (kecepatan irama) dan 'illat (kecacatan irama).

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Abu Qasim al-Syabi menggunakan irama yang dirumuskan dalam ilmu 'arudl, yakni bahar Thawil.
2. Perubahan-perubahan yang ditemukan dalam Abu Qasim al-Syabi adalah :
  - a. Zihaf (perubahan yang terjadi pada huruf ke-2 dari sabab khafif dan sabab tsaqil yang ada pada *taf'ilah-taf'ilah* di *hasywu bait*).
    - Qabadl (yaitu pembuangan huruf ke-5 yang mati) bisa ditemukan pada bahar Thawil
  - b. Zihaful jari wa majril 'illat

Dengan demikian, dalam syi'ir Abu Qasim al-Syabi ditemukan beberapa irama arudl dan macam-macam perubahannya, termasuk zihaf dan Zihaful jari wa majril 'illat. Namun demikian, syi'ir-syi'ir Abu Qasim al-Syabi dapat dikategorikan sebagai karya puisi modern yang baik, terutama dari segi isinya.